

Pengaruh Media Gambar terhadap Minat Belajar Siswa di IPA Kelas Atas SD

Benny Angga Permadi¹, Eka Siptiani² Ashimatul Alai³

¹² Universitas KH Abdul Chalim, Indonesia; benny@uac.ac.id septiane3@gmail.com

³ Perkumpulan Dosen Tarbiyah Islam Indonesia; ashimatulalai@pdtii.org

Abstract

Keywords:

Picture media;
Learning interest;
Upper-grade students;
Science learning;

Picture media is a tool that can be effectively used by teachers in the learning process to create meaningful learning experiences for students. A teacher's expertise, accuracy, and ability to utilize this media significantly influence students' interest in learning. This study is an ex post facto research with a quantitative approach. The population in this study consisted of all upper-class students at SDN Mojokembang, with the sample covering all population members. Data collection techniques included questionnaires and documentation. This study aims to determine whether the use of picture media positively affects students' interest in learning science in the upper classes (IV, V, VI) at SDN Mojokembang. The results of the hypothesis test analysis show a value of $r = 0.709$. The results are declared significant since the F value of 106.737 is greater than the F table value of 1.80. Additionally, the significance test shows that the t value of 9.854 is greater than the t table value of 1.6743, leading to the rejection of H_0 and acceptance of H_a . This study proves that there is a positive effect of using picture media on students' learning interests. It can be concluded that there is a positive influence between the use of picture media and students' learning interest in the upper classes (IV, V, VI) of SDN Mojokembang in the 2023/2024 academic year.

Abstrak

Kata kunci:

Media gambar;
Minat belajar;
Siswa kelas atas;
Pembelajaran sains;

Media gambar merupakan alat bantu yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam proses pembelajaran dengan tujuan menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Oleh karena itu, peran guru yang memiliki keterampilan, ketepatan, dan kemampuan dalam penggunaan media tersebut sangat mempengaruhi minat belajar siswa. Penelitian ini adalah penelitian ex post facto dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas atas di SDN Mojokembang, dengan sampel yang terdiri dari seluruh anggota populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi angket dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif dari penggunaan media gambar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas atas (IV, V, VI) SDN Mojokembang. Hasil analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai r hitung = 0,709. Dengan nilai r hitung sebesar 0,709 yang lebih besar dari r tabel 0,80, hasilnya dinyatakan signifikan. Selain itu, uji signifikansi menunjukkan bahwa t hitung sebesar 9,854 lebih besar dari t tabel 1,6743, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dari penggunaan media gambar terhadap minat belajar siswa. Kesimpulannya, terdapat pengaruh positif antara penggunaan media gambar dan minat belajar siswa di kelas atas (IV, V, VI) SDN Mojokembang pada tahun ajaran 2023/2024.

Corresponding Author:

Benny Angga Permadi

Universitas KH Abdul Chalim, Indonesia; benny@uac.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan mencakup semua proses pembelajaran yang terjadi di berbagai tempat dan waktu sepanjang hidup seseorang yang memengaruhi perkembangan individu seseorang (Basir et al., 2024; Karanto, Aprilianto, & Rofiq, 2024). Pemerintah Indonesia merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 BAB II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan diselenggarakan untuk mencapai tujuan bersama, sebagaimana dijelaskan dalam pernyataan berikut: "*Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa, dengan tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.*"

Media atau alat pembelajaran mencakup segala sesuatu yang dapat merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian siswa serta meningkatkan kemampuan atau keterampilan mereka, yang pada akhirnya memfasilitasi proses belajar mandiri (Huda, Arif, Rahim, & Anshari, 2024; Laili, Supriyatno, & Gafur, 2022). Untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan, guru perlu memanfaatkan alat-alat yang tersedia di sekolah, yang mungkin berubah sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan zaman. Setidaknya, guru dapat menggunakan alat yang murah dan efisien, yang meskipun sederhana dan mudah digunakan, tetap penting untuk mencapai tujuan pembelajaran (Adimsyah, Fauzi, & Rofiq, 2023; Sanjaya, 2016).

Media atau alat pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mendorong pikiran, perasaan, dan perhatian siswa serta kemampuan atau ketrampilan mereka sehingga mendorong proses belajar pada diri mereka sendiri. Untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan, para guru dituntut untuk mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut akan berubah sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Sekurang kurangnya, guru dapat menggunakan alat yang murah dan efisien, yang meskipun sederhana dan mudah digunakan, tetapi merupakan keharusan.

Gambar dapat ditemukan di berbagai sumber dan digunakan sebagai media yang mempermudah proses pembelajaran. Untuk memaksimalkan fungsinya, gambar harus dipilih dan diterapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan cara ini, gambar dapat membantu meningkatkan kemampuan berbahasa siswa, memperbaiki pemahaman dan daya ingat mereka terkait materi yang disajikan melalui gambar, serta meningkatkan minat dan motivasi mereka, serta memperbaiki penerimaan informasi (Bunari et al., 2024; Khasanah & Rusman, 2021). Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan wali kelas IV, V, dan VI di SDN Mojokembang, teridentifikasi masalah dalam pembelajaran IPA, yaitu rendahnya minat belajar siswa dan kurangnya fokus saat mendengarkan penjelasan guru. Metode yang digunakan guru saat ini hanya metode ceramah, yang dinilai belum efektif karena kurang melibatkan siswa secara aktif. Akibatnya, siswa kurang antusias, sering keluar masuk kelas, dan sibuk dengan

kegiatan pribadi mereka. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih menarik untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Salah satu solusi alternatif adalah penerapan media gambar sebagai alat pembelajaran, sesuai dengan masalah yang ada. James W. Brown menyatakan bahwa media gambar adalah alat pembelajaran yang dapat secara efektif menarik minat siswa (Oktaviyanti, Amanatulah, Nurhasanah, & Novitasari, 2022). Penggunaan media gambar memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih berkembang, memperdalam pemikiran mereka, meningkatkan minat belajar, dan meningkatkan fokus mereka selama pelajaran, serta mengurangi rasa bosan.

Urgensi dalam penelitian ini mengangkat sebuah permasalahan yang terjadi pada sekolah yaitu rendahnya minat belajar IPA siswa kelas atas (IV,V,VI) SDN Mojokembang sebelum diterapkan media gambar. sehingga dengan adanya penggunaan media gambar ini, dapat lebih memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran, dan tidak merasa bosan ketika belajar terutama dalam mata pelajaran IPA, di bandingkan dengan tidak memakai media sama sekali. dan temuan dari beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media mempunyai dampak yang cukup besar terhadap peningkatan minat siswa, maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh Penggunaan media gambar ini terhadap minat belajar siswa kelas atas (IV,V,VI) Di SDN Mojokembang, dengan tujuan meningkatkan kualitas belajar siswa dan mutu sekolah di masa depan. Media gambar ini bisa dianggap relevan untuk menjadi solusi dari permasalahan yang masih rendahnya minat belajar siswa pada muatan IPA. Pembelajaran dengan penggunaan media gambar tersebut menghadirkan situasi nyata kepada siswa sehingga siswa tidak bosan belajar dan dapat lebih memahami pembelajarannya pada muatan IPA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* karena meneliti kejadian yang telah terjadi (Sugiyono, 2008). Berdasarkan metode yang digunakan, penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif karena data dikumpulkan dari populasi dan sampel, serta dianalisis menggunakan statistik, mengingat data yang diperoleh berbentuk angka-angka. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) (Suryani & Hendriyadi, 2016). Desain penelitian ini melibatkan Pretest O1, Treatment X, dan Posttest O2. Variabel penelitian adalah atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang dipelajari untuk kemudian diambil kesimpulannya. Berdasarkan hubungan antarvariabel, penelitian ini mengkaji pemanfaatan media gambar (variabel bebas) dan minat belajar (variabel terikat).

Peneliti mengambil sampel sebagai bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu. Penelitian ini mencakup objek penelitian (pengaruh media gambar terhadap minat belajar siswa), subjek penelitian (siswa kelas atas IV, V, VI di SDN Mojokembang), serta lokasi penelitian (SDN Mojokembang, Desa Mojokembang, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur). Teknik pengumpulan data

meliputi data primer dan sekunder, dengan instrumen berupa angket (kuesioner) tertutup untuk mengukur pengaruh media gambar terhadap minat belajar siswa. Validitas angket diuji menggunakan korelasi product moment, sementara reliabilitasnya diukur dengan rumus Alpha Cronbach menggunakan skala Likert. Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, penelitian dilakukan terhadap sampel.

Langkah terakhir dalam analisis data melibatkan penggunaan alat statistik yang relevan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan. Instrumen dikatakan valid jika alat ukur yang digunakan benar-benar dapat mengukur apa yang dimaksud untuk diukur. Validitas instrumen ditentukan menggunakan rumus korelasi product moment. Reliabilitas mengacu pada sejauh mana instrumen dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data jika hasilnya konsisten dalam pengambilan data yang berulang. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach. Sebelum menguji hipotesis, dilakukan uji normalitas untuk menentukan apakah data dari populasi terdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan menggunakan aplikasi SPSS Statistics 23, dan data dianggap berdistribusi normal jika nilai chi-kuadrat hitung lebih kecil dari chi-kuadrat tabel.

Uji linearitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linear antara variabel X dan Y, yaitu pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan analisis regresi sederhana untuk menilai linearitas antara pemanfaatan media gambar (X) dan minat belajar siswa (Y). Uji linearitas dilakukan dengan uji F pada taraf signifikansi; jika $f_{hitung} \leq f_{tabel}$, maka variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dianggap linier, sementara jika $f_{hitung} \geq f_{tabel}$, maka keduanya tidak linier. Hipotesis yang diuji adalah: H_0 : Tidak ada pengaruh positif penggunaan media gambar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas atas (IV, V, VI) di SDN Mojokembang tahun pelajaran 2023/2024. H_a : Ada pengaruh positif penggunaan media gambar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas atas (IV, V, VI) di SDN Mojokembang tahun pelajaran 2023/2024.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2024. Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah mengajukan permohonan izin kepada pihak sekolah, dalam hal ini kepala sekolah, untuk menginformasikan tujuan dan rencana penelitian yang akan dilakukan di SDN Mojokembang. Permohonan izin ini penting untuk memastikan bahwa kegiatan penelitian dapat dilaksanakan dengan persetujuan resmi dari pihak sekolah. Setelah peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian tersebut, kepala sekolah memberikan izin secara resmi dan menerima pelaksanaan penelitian ini. Izin tersebut diberikan pada tanggal 15 Februari 2024, sehingga penelitian dapat dilanjutkan sesuai dengan rencana yang telah disusun.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel penggunaan media gambar sebagai variabel bebas dan variabel minat belajar siswa sebagai variabel terikat. Berikut ini adalah uraian dari kedua variabel tersebut. Penggunaan media gambar

dalam penelitian ini merupakan pembelajaran yang menggunakan media gambar ketika guru melaksanakan proses belajar mengajar didalam kelas. Dengan adanya penggunaan media gambar tersebut, beberapa siswa terlihat antusias dan secara tidak langsung dapat meningkatkan motivasi minat ketika belajar dikelas. Adapun hasil angket dari penggunaan media gambar di SDN Mojokembang sebagai berikut.

Untuk mengumpulkan data, digunakan angket tertutup yang dibagikan kepada 45 siswa. Angket ini terdiri dari 15 pernyataan yang berkaitan dengan penggunaan media gambar dalam pembelajaran. Setiap siswa diminta untuk memberikan jawaban berdasarkan empat pilihan alternatif, yaitu: "Sangat Setuju" (Ss) dengan skor 4, "Setuju" (Ss) dengan skor 3, "Kadang-kadang" (Kk) dengan skor 2, dan "Tidak Setuju" (Ts) dengan skor 1.

Setelah seluruh angket diisi oleh responden, nilai kuantitatif dari penggunaan media gambar dihitung, menghasilkan total skor sebesar 2.033. Dalam proses pengujian validitas soal, ditemukan bahwa $r_{tabel} = 0,294$. Ini berarti bahwa suatu item dalam angket dinyatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari 0,294. Hasil analisis uji validitas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan dari 15 pertanyaan tersebut valid, karena nilai r hitung setiap item lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, angket ini dapat diandalkan untuk mengukur pengaruh penggunaan media gambar terhadap minat belajar siswa.

Data dikumpulkan menggunakan angket yang terdiri dari 15 pernyataan mengenai minat belajar siswa, yang dibagikan kepada 45 responden. Angket ini menyediakan empat opsi jawaban dengan skor: "Sangat Setuju" (Ss) diberi skor 4, "Setuju" (S) diberi skor 3, "Kadang-kadang" (Kk) diberi skor 2, dan "Tidak Setuju" (Ts) diberi skor 1. Total skor untuk angket mengenai minat belajar siswa adalah 2.098. Selain itu, angket juga mencakup 15 pernyataan mengenai pemanfaatan media gambar yang dibagikan kepada 45 siswa kelas atas di SDN Mojokembang. Data diperoleh dari 45 responden dengan pilihan jawaban yang sama: Ss (Sangat Setuju) skor 4, S (Setuju) skor 3, Kk (Kadang-kadang) skor 2, dan Ts (Tidak Setuju) skor 1.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pertanyaan tertutup, sehingga responden dapat memilih jawaban sesuai dengan opsi yang telah disediakan. Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan tingkat akurasi dan konsistensi jawaban yang diberikan oleh responden. Untuk menilai reliabilitas angket, digunakan nilai Cronbach's Alpha. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk angket adalah 0,924, yang lebih besar dari 0,6, sehingga angket dinyatakan reliabel. Selain itu, nilai Cronbach's Alpha 0,888 juga menunjukkan bahwa angket tetap reliabel. Setelah memastikan reliabilitas angket, tahap berikutnya adalah menguji linearitas. Uji linearitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linier antara variabel minat belajar siswa (Y) dan pemanfaatan media gambar (X). Uji ini dilakukan untuk memprediksi apakah perubahan dalam variabel pemanfaatan media gambar berpengaruh secara linier terhadap minat belajar siswa. Untuk rincian lebih lanjut mengenai hasil uji ini, dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan hasil analisis uji validitas penggunaan media gambar, diketahui bahwa semua butir pertanyaan dalam angket yang terdiri dari 15 pernyataan dinyatakan valid, karena nilai yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitas untuk memastikan apakah data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, dengan nilai 0,409 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

Setelah uji validitas dilakukan, peneliti melanjutkan dengan menghitung uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi instrumen. Uji reliabilitas ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai minat belajar siswa di kelas atas (IV, V, VI) SDN Mojokembang dan pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran. Data dikumpulkan melalui angket yang dibagikan kepada 45 siswa, dengan 15 pertanyaan yang berfokus pada penggunaan media gambar dan 15 pertanyaan lainnya yang berfokus pada minat belajar siswa. Hasil dari kedua uji ini memberikan dasar yang kuat untuk menganalisis hubungan antara pemanfaatan media gambar dan minat belajar siswa.

Pertanyaan angket yang merupakan pertanyaan tertutup sehingga responden dapat menjawab sesuai pilihan yang sudah disediakan. Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui tingkat yang baik dan benar serta akurat untuk mengetahui jawaban yang tepat. Adapun untuk mengetahui reliabilitas dari pertanyaan angket, hasil nilai Cronbach Alpha pertanyaan angket $0,924 > 0,6$ maka pertanyaan angket siswa kelas atas (IV,V,VI) di SDN Mojokembang dinyatakan reliabel. bahwa hasil nilai Cronbach Alpha pertanyaan angket $0,888 > 0,6$ maka pertanyaan angket siswa kelas atas (IV,V,VI) di SDN Mojokembang dinyatakan reliabel. Untuk lebih jelasnya, lihat dilampiran. Dalam tahap ini kemudian menguji linearitasnya, dimana dalam menguji linearitas untuk menguji dan memprediksi data variabel siswa yaitu minat belajar siswa (Y) dengan pemanfaatan media gambar (X) apakah memiliki pengaruh yang linear.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pertanyaan tertutup, di mana responden memilih jawaban dari opsi yang sudah disediakan. Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan keakuratan dan konsistensi jawaban yang diberikan. Untuk menilai reliabilitas angket, digunakan nilai Cronbach's Alpha. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk angket adalah 0,924, yang lebih besar dari ambang batas 0,6, sehingga angket ini dinyatakan reliabel. Selain itu, nilai Cronbach's Alpha 0,888 juga menunjukkan bahwa angket tetap reliabel.

Selanjutnya, uji linearitas dilakukan untuk memeriksa hubungan antara variabel minat belajar siswa (Y) dan pemanfaatan media gambar (X). Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linier antara kedua variabel tersebut. Dengan kata lain, uji linearitas digunakan untuk menguji dan memprediksi apakah perubahan pada pemanfaatan media gambar berpengaruh secara linier terhadap minat belajar siswa.

Nilai signifikansi (sig) yang diperoleh adalah 0,353. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media gambar dan minat belajar siswa. Namun, langkah selanjutnya dalam

penelitian adalah menguji hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini menguji pengaruh signifikan dari pemanfaatan media gambar (variabel X) terhadap minat belajar siswa (variabel Y).

Hasil perhitungan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 0,709. Dengan nilai sig 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, terdapat pengaruh signifikan antara variabel X terhadap variabel Y. Selain itu, nilai t_{tabel} sebesar 1,67943 lebih kecil dari t_{hitung} sebesar 9,854, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Selain itu, hasil uji F menunjukkan bahwa nilai f_{tabel} 1,80 lebih kecil dari f_{hitung} 106,737, yang juga mendukung bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y. Dengan demikian, H_a diterima dan H_0 ditolak, mengindikasikan bahwa penggunaan media gambar memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa.

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa penggunaan media gambar memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa di SDN Mojokembang. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa media pembelajaran visual, seperti gambar, dapat meningkatkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar. Menurut (Mayer, 2009) teori pembelajaran multimedia menjelaskan bahwa penggunaan elemen visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa dengan cara membantu mereka membangun representasi mental yang lebih jelas dan terstruktur dari informasi yang disampaikan. Media gambar juga membantu dalam pengolahan informasi, yang memungkinkan siswa untuk mengintegrasikan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang sudah ada, sebagaimana diuraikan oleh Paivio dalam teori dual-coding (Paivio, 1990).

Lebih lanjut, penelitian ini menemukan bahwa nilai r - sebesar 0,709 menunjukkan hubungan yang kuat antara penggunaan media gambar dan minat belajar siswa, yang diperkuat oleh hasil uji t dan F yang signifikan. Ini mengindikasikan bahwa ketika guru menggunakan media gambar secara efektif, siswa cenderung lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh (Keller, 2009, 2009) juga mendukung temuan ini, di mana salah satu komponen utama motivasi adalah perhatian, yang dapat ditingkatkan melalui penggunaan media yang menarik seperti gambar.

Selain itu, penelitian ini mengukur reliabilitas instrumen menggunakan nilai Cronbach's Alpha, yang menunjukkan hasil yang sangat baik dengan nilai 0,924 dan 0,888. Ini mengindikasikan bahwa angket yang digunakan untuk mengukur minat belajar dan penggunaan media gambar memiliki konsistensi internal yang tinggi, memastikan bahwa data yang diperoleh adalah reliabel dan valid. Hasil ini juga didukung oleh temuan (Cohen, Manion, & Morrison, 2007) yang menekankan pentingnya reliabilitas dalam penelitian kuantitatif untuk memastikan keandalan instrumen penelitian.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini konsisten dengan teori-teori pembelajaran yang ada, yang menekankan pentingnya penggunaan media visual dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Oleh karena itu, penggunaan media gambar dalam pembelajaran di kelas-kelas atas SDN Mojokembang

terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa di kelas atas (IV, V, VI) di SDN Mojokembang. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item dalam angket dinyatakan valid, dan uji reliabilitas menunjukkan bahwa angket yang digunakan memiliki tingkat konsistensi yang tinggi, dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,924 dan 0,888. Uji linearitas dan uji hipotesis lebih lanjut mengonfirmasi adanya hubungan linier dan signifikan antara penggunaan media gambar (variabel X) dan minat belajar siswa (variabel Y). Nilai signifikan pada uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel penggunaan media gambar berpengaruh secara positif terhadap minat belajar siswa, dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,709 dan t_{tabel} sebesar 9,854 yang lebih besar dari t_{tabel} 1,67943. Hasil uji F juga mendukung temuan ini dengan F_{hitung} sebesar 106,737 yang lebih besar dari F_{tabel} 1,80. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima, dan hipotesis nol (H_0) ditolak, yang menegaskan bahwa penggunaan media gambar secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa integrasi media gambar dalam pembelajaran dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran sains di SDN Mojokembang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, berikut adalah beberapa saran: **Untuk Guru:** Guru diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran, khususnya media gambar, dengan bijak dan terstruktur dalam proses pembelajaran. Penggunaan yang tepat dan rapi dapat meningkatkan minat belajar siswa. **Untuk Sekolah:** Sekolah diharapkan memfasilitasi guru dalam meningkatkan wawasan terkait pentingnya penggunaan media pembelajaran. Sekolah perlu memastikan media yang digunakan sesuai dengan karakteristik, prinsip, dan syarat-syarat yang tepat agar proses pembelajaran berjalan sesuai kaidah. **Untuk Peserta Didik:** Peserta didik diharapkan dapat lebih bersemangat, termotivasi, dan meningkatkan minat belajar melalui penggunaan media pembelajaran yang tepat.

REFERENSI

- Adimsyah, F. A., Fauzi, A., & Rofiq, M. H. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dakon Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik. *Chalim Journal of Teaching and Learning (CJoTL)*, 3(1), 28–34.
- Basir, A., Tamjidnor, T., Suraijiah, S., Karoso, S., Saidi, S., & Sholihah, M. (2024). Enhancing Qur'an Reading Proficiency in Madrasahs Through Teaching Strategies. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 373–389. <https://doi.org/10.31538/nzh.v7i2.4985>

- Bunari, B., Setiawan, J., Ma'arif, M. A., Purnamasari, R., Hadisaputra, H., & Sudirman, S. (2024). The influence of flipbook learning media, learning interest, and learning motivation on learning outcomes. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 18(2), 313–321. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v18i2.21059>
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2007). *Research Methods in Education* (6th ed.). London: Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203029053>
- Huda, M., Arif, M., Rahim, M. M. A., & Anshari, M. (2024). Islamic Religious Education Learning Media in the Technology Era: A Systematic Literature Review. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 3(2), 83–102. <https://doi.org/10.59373/attadzkir.v3i2.62>
- Karanto, K., Aprilianto, A., & Rofiq, M. H. (2024). Leadership of the Head of Madrasah in Forming Santri Religious Competence in Madrasah Diniyah Takmiliyah. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 4(1), 1–13. <https://doi.org/10.31538/cjotl.v4i1.1092>
- Keller, J. M. (2009). *Motivational Design for Learning and Performance: The ARCS Model Approach*. Springer Science & Business Media.
- Khasanah, K., & Rusman, R. (2021). Development of Learning Media Based on Smart Apps Creator. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 1006–1016. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i2.549>
- Laili, S. R., Supriyatno, T., & Gafur, A. (2022). Development of Islamic Religious Education Teacher Competency and Character Through Blended Learning. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 864–875. <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i2.2359>
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning* (2nd ed.). Cambridge: Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511811678>
- Oktaviyanti, I., Amanatulah, D. A., Nurhasanah, N., & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5589–5597. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2719>
- Paivio, A. (1990). *Mental Representations*. Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780195066661.001.0001>
- Sanjaya, W. (2016). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Prenada Media.
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan: (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Alfabeta.
- Suryani, & Hendriyadi. (2016). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Prenada Media.